PEMECARAN INFORMASI : Promosi Koleksi

Oleh : Ubudiyah Setiawati
Pustakawan Perpustakawan UNIKOM

Abstrak

Pustakawan memberikan layanan pemecaran informasi untuk pemustaka agar mengakses koleksi yang dibutuhkan, mencarikan pembaca bagi koleksi, mengetahui koleksi terbaru dan popular. Mudah membuat pemecara informasi dengan kondisi peralatan yang sederhana sesuai dengan kemampuan biaya.

Kunci : SDI, pemecaran informasi, promosi, penyebaran informasi,pengumuman

PENDAHULUAN

Sebuah informasi hanya akan menjadi sebuah dokumen yang tersusun dalam rak-rak yang begitu rapih yang hanya tersentuh oleh sekumpulan debu. Dokumen yang harusnya dapat berbicara banyak apa saja yang tersirat di dalamnya. Dokumen tersebut bisa berupa manuskrip, catatan-catatan perjalanan seseorang, sebuah penelitian ilmiah yang tersusun menjadi sebuah buku atau hanya sekedar dibundel biasa. Orang tidak akan tahu, bila tidak ada yang menginformasikan hal tersebut. Dan setiap individu pasti memerlukan informasi yang dibutuhkannya, lalu siapa yang akan menginformasikan kebutuhan tersebut?

Undang-undang telah memberikan kebebasan dan mengatur kepada individu untuk memperoleh informasi yang dibutuhkannya baik melalui media cetak maupun elektronik. Era teknologi telah memudahkan setiap individu untuk memperoleh informasi, namun sebuah dokumen membutuhkan sumber daya manusia yang mengelolanya menjadi sebuah informasi yang baik dan bermanfaat tentu saja tidak lepas dari bantuan teknologi. Kumpulan dokumen dalam sebuah perusahaan biasanya dikelola oleh arsiparis, di perguruan tinggi ada pustakawan yang mengelola koleksi dan informasi, di toko buku ada sebuah kegiatan promosi, dan di sebuah penerbit ada yang mengelola kegiatan promosi dan resensi. Dalam makalah ini akan membahas kegiatan promosi yang dilakukan oleh seorang pustakawan khususnya di perpustakaan perguruan tinggi.

PUSTAKAWAN DAN KEGIATANNYA

Pustakawan adalah sebuah profesi, memiliki organisasi dan pendidikan ekstensif minimal seorang sarjana, adanya otonomi tugas profesi. Tugas seorang pustakawan dalam hal dokumentasi menurut Sulityo-Basuki (2004:5) dalam buku Pengantar Dokumentasi menyebutkan : “dokumentasi yang terbatas pada bidang kepustakawanan artinya terbatas pada penerapan Ilmu Perpustakaan terhadap kegiatan perpustakaan seperti pengadaan dokumen, pengolahan, pendayagunaan, penyebaran serta perluasan jasa perpustakaan.” Defini tersebut mengartikan bahwa pustakawan harus menyediakan dokumen yang dibutuhkan oleh pemustaka, mengolahnya, menfungsikan salah satunya dengan penyebaran informasi hingga memungkinkan untuk mengembangkan jasa layanan yang dibutuhkan.
Tugas pustakawan mendayagunakan dokumen yang dimilikinya hingga diketahui dan bermanfaat bagi pemustaka dengan menyebarkan informasi tersebut. Istilah lain yang digunakan adalah pemecaran informasi adalah kegiatan memberikan informasi yang diperlukan pemustaka atau memberi kesempatan pada pemustaka untuk akses ke informasi tersebut. Cara pemecaran informasi mencakup :

a. Penyebaran dokumen asli dan salinannya.

b. Rujukan dalam bentuk literature sekunder.
c. Rujukan dalam bentuk tersier.
d. Sumber informasi.

A. Penyebaran dokumen asli dan salinannya
   Penyebaran ini dapat dilakukan dengan cara :
   1. Konsultasi di pusat dokumentasi
   2. Peminjaman pada bagian lain pusat dokumentasi
   3. Pengadaan secara permanent teks asli

B. Rujukan dalam bentuk literature sekunder
   Penyebaran informasi ini dipengaruhi oleh isi, bentuk penyajian, masa terbit dan obektifitasnya, seperti :
   1. Jasa referral
   2. Jasa informasi kilat
   3. Daftar pengadaan
   4. Buletin daftar isi
   5. Buletin bibliografi
   6. Indeks atau majalah indeks

C. Rujukan dalam bentuk tersier.
   Dokumen tersier memuat hasil dari kegiatan pengumpulan informasi, evaluasi analisis, konsolidasi, ektrasi data dsb, menyajikan dalam bentuk yang formal. Contohnya :
   1. Hubungan berbagai jasa
   2. Informasi kilat
   3. Penyebaran melalui kontak langsung
   4. Media massa
   5. Umpan balik dari pemakai

D. Sumber informasi
   Penyebaran informasi ini langsung merujukkan pada sumber informasinya atau pusat bank datanya. Hal ini memungkinkan bilama dokumen memiliki jumlah yang mencukupi atau memiliki media lain yang mudah diakses, yang sama dengan sumber aslinya.

EFEKTIVITAS PEMECARAN INFORMASI

Efektivitas dan biaya dalam membuat pemecaran informasi menjadi hal yang perlu diperhatikan, karena banyaknya kegiatan atau tugas pustakawan yang lainya yang harus dilakukan. Pemecaran informasi ini dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi setempat atau dengan jumlah SDM yang dimiliki perpustakaan. Artinya tidak harus semua jasa tersebut dilayankan, namun hal yang memang paling utama dibutuhkan pemustaka.

MEMBUAT PEMECARAN INFORMASI

Pemecaran informasi membutuhkan kemampuan dari segi SDM serta sarana teknologi pendukungnya. Contohnya mikrofis penyebaran ini cukup murah dan mudah namun bila belum

memiliki peralatannya akan menjadi tidak mudah. Maka dalam makalah ini menjadi rujukan membuat pemecaran informasi yang sangat sederhana yang mudah dilakukan oleh pustakawan.
Pemecaran informasi yang utama dan keharusan yang dibuat oleh pustakawan yaitu katalog, data bibliografis, daftar pengadaan, fotokopi, indeks. Semua itu yang mudah dilakukan oleh teknologi komputer dan peralatan yang standard ada di perguruan tinggi yaitu mesin fotokopi dan bila tidak adapun dapat mudah dilakukan diluar. Sedangkan kegiatan pemecaran informasi yang diadopsi dari teori yang ada, yang dilakukan oleh penulis yaitu mempromosikan dokumen melalui media madding/papan pengumuman atau media elektronik yaitu website

Mempromosikan dokumen contohnya buku atau tercetak lainnya melalui media madding/papan pengumuman atau website dengan cara :

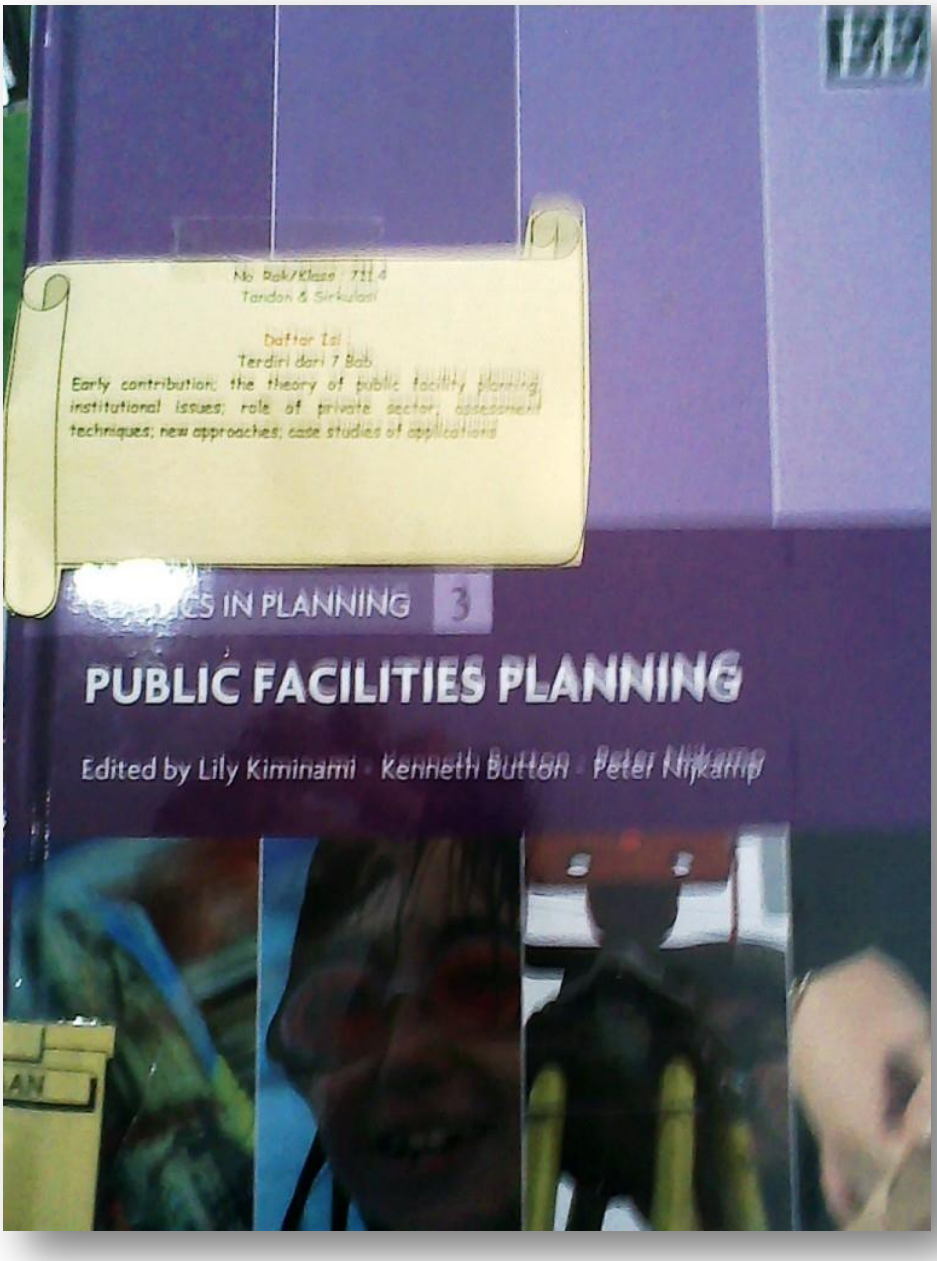
1. Menscan cover buku untuk didisplay.
2. Mendisplay buku, mengambil salah satu buku dari setiap judulnya satu eksemplar, kemudian memberikan informasi tempat rak/klassifikasi dan informasi bab serta daftar isinya.
3. Mencetak daftar buku yang dibeli.
4. Membuat resensi buku.

Scan cover buku, bila belum memiliki scannernya maka dapat dilakukan dengan media kamera baik kamera digital ataupun kamera dari ponsel. Mendisplay buku dengan memberikan informasi bab dan daftar isinya lebih mengarahkan bahwa informasi tidak sekedar menjual covernya namun pemustaka mengetahui isi dari buku tersebut apakah sesuai yang dibutuhkannya. Mencetak daftar buku yang dibeli, ini sangat mudah dilakukan karena setiap selesai pengadaan diperlukan laporan pengadaan, dari laporan pengadaan itu, data tersebut dapat digunakan sebagai media informasi untuk pemustaka. Membuat resensi buku, tentu dengan memilih buku yang popular untuk diangkat atau dibahas, yang terkadang bila membuat resensi ini memerlukan waktu yang lebih dari tiga hal tersebut.

KESIMPULAN

Pemecaran informasi atau menyebarkan informasi koleksi atau dokumen yang dimiliki oleh perpustakaan perlu dilakukan, untuk mendayagunakan dokumen menjadi lebih bermanfaat sekaligus mencarikan pemustaka yang tepat dengan kebutuhan informasi tersebut. Fungsi pemecaran informasi ini sebagai salah satu kegiatan promosi perpustakaan menjadi salah satu sumber informasi yang terseleksi dan dapat dipercaya. Pemecaran informasi idealnya dapat dibuatkan dengan dasar pertanyaan atau kebutuhan pemustakan, namun terkadang kondisi dilapangan tidak memungkinkan. Hal ini tidak menjadi alasan buat pustakawan untuk tidak membantu pemustakan mendapatkan kebutuhanya atau dibantu mencarikan solusinya. Minimal dengna membuat pemecaran dengan media informasi yang tersedia seperti madding atau papan pengumuman atau website hal itu sedikitnya telah membantu pemustaka informasi apa saja yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut.

Contoh Display buku di madding



Gambar 1
Lokasi Koleksi dan Daftar Isi



Gambar 2
Display Koleksi



Gambar 3
Papan Pengumuman

Daftar Pustaka

Sulityo-Basuki.2004. Pengantar Dokumentasi.—Cet.1.—Bandung : Rekayasa Sains.